

## GAMBARAN KECEMASAN IBU HAMIL PADA MASA PANDEMI COVID DI YOGYAKARTA

Apri Nur Wulandari<sup>1</sup>, Eny Septi Wulandari Dwi Prihatin<sup>2</sup>  
Program Studi DIII Keperawatan, STIKES Notokusumo Yogyakarta<sup>1,2</sup>  
wulandari.aprinur@gmail.com<sup>1</sup>, septi.mkep16@gmail.com<sup>2</sup>

### ABSTRACT

*The COVID-19 pandemic has triggered various psychiatric problems in the general public in the form of panic, anxiety, depression, and obsessive compulsive disorder. Travel restrictions, social distancing between individuals and limited access to health services caused by the COVID-19 pandemic can also increase the risk of mental health problems, especially in vulnerable populations, namely pregnant women. Anxiety that occurs in pregnant women can cause a heavy burden for pregnant women and the fetus. Several studies have shown that anxiety that occurs during pregnancy can have a negative impact on the fetus. Yogyakarta is at sixth number with the most cases of COVID-19 as of November 2021. The purpose of this study was to describe the level of anxiety of pregnant women during the COVID-19 pandemic. This research is a descriptive study using a cross-sectional research design. The research was carried out in the working area of the Public Health Center in the Yogyakarta area, namely Tegalrejo, Jetis and Imogiri I Health Centers. The sampling technique was used consecutive sampling. Respondents in this study were pregnant women in the first, second, and third trimesters, total 118 people respondents. The instruments that will be used in this research are the demographic data questionnaire and the modified Perinatal Anxiety Screening Scale (PASS) questionnaire. The results of this study is the most of the respondents experienced moderate anxiety, as many as 51 people (43.2 %). Special attention is needed for pregnant women in order to minimize the risks that occur.*

**Keywords** : Anxiety, Pandemic COVID-19, Pregnant Women

### ABSTRAK

Pandemi COVID-19 memicu berbagai permasalahan kejiwaan pada masyarakat umum yang berupa rasa panik, cemas, depresi, dan gangguan obsesif kompulsif. Pembatasan perjalanan, adanya jarak sosial antar individu dan terbatasnya akses pelayanan kesehatan yang disebabkan oleh pandemi COVID-19 juga dapat meningkatkan resiko masalah kesehatan mental, terutama pada populasi yang rentan yaitu pada ibu hamil. Kecemasan yang terjadi pada ibu hamil dapat menyebabkan beban yang berat untuk ibu hamil dan janin yang dikandungnya. Beberapa penelitian menunjukkan kecemasan yang terjadi pada saat kehamilan dapat berdampak buruk terhadap janin. Yogyakarta berada di nomor ke-6 kasus terbanyak COVID-19 per bulan November 2021. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran tingkat kecemasan ibu hamil pada masa pandemi COVID-19. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan desain penelitian *cross-sectional*. Penelitian dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas di wilayah Yogyakarta, yaitu Puskesmas Tegalrejo, Jetis dan Imogiri I. Teknik sampling yang digunakan adalah *consecutive sampling*. Responden dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester I, II, dan III yang berjumlah 118 orang. Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner data demografi dan Kuesioner *Perinatal Anxiety Screening Scale* (PASS) yang sudah dimodifikasi. Hasil dari penelitian ini sebagian besar responden mengalami kecemasan sedang, yaitu sebanyak 51 orang (43,2 %). Perlu adanya perhatian khusus pada ibu hamil agar dapat meminimalkan resiko yang terjadi.

**Kata kunci:** Ibu hamil, Kecemasan, Pandemi COVID-19

### PENDAHULUAN

Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) telah menyebar dengan cepat di seluruh dunia sejak akhir Desember 2019 dengan jumlah kasus melebihi 233 juta dan angka kematian

lebih dari 4,8 juta secara global per 12 oktober 2021 (WHO, 2021). Pandemi COVID-19 telah menjadi permasalahan kesehatan secara global dengan membawa efek buruk terhadap perekonomian masyarakat, kematian yang semakin meluas

dan keterbatasan pelayanan kesehatan di masyarakat (Lebel *et al.*, 2020). Pada tanggal 12 Juli 2021, pemerintah Indonesia mengumumkan 75.699 kasus terkonfirmasi COVID-19 dan 3.606 kasus kematian. Jumlah kasus kematian akibat Covid-19 di provinsi Yogyakarta mencapai 3.122 (KPCPEN, 2021).

Pandemi COVID-19 telah secara drastis mengubah kehidupan sehari-hari di seluruh dunia (Kahyaoglu Sut & Kucukkaya, 2021). Permasalahan ini memicu berbagai permasalahan kejiwaan pada masyarakat umum yang berupa rasa panik, cemas, depresi dan gangguan obsesif kompulsif (Wang *et al.*, 2020). Pembatasan perjalanan, adanya jarak sosial antar individu dan terbatasnya akses pelayanan kesehatan yang disebabkan oleh pandemi COVID-19 juga dapat meningkatkan resiko masalah kesehatan mental, terutama pada populasi yang rentan yaitu pada ibu hamil (Thapa *et al.*, 2020).

Arisanti (2021) menyebutkan bahwa ibu hamil merupakan kelompok dengan faktor resiko tinggi yang rentan terhadap suatu masalah kesehatan, salah satunya adalah kesehatan mental. Kesehatan mental pada ibu hamil merupakan masalah kesehatan masyarakat di seluruh dunia dan mempengaruhi 20% wanita hamil dan periode pasca persalinan (Kahyaoglu Sut & Kucukkaya, 2021). Meskipun berbagai penelitian mengungkapkan bahwa saat ini tidak ada bukti penularan secara vertikal pada ibu hamil yang terkonfirmasi COVID-19 (Ramanathan *et al.*, 2020), banyak wanita hamil masih khawatir pergi ke rumah sakit untuk melakukan pemeriksaan ANC karena takut akan terinfeksi COVID-19 (Moyer *et al.*, 2020).

Penelitian di Polandia menyebutkan bahwa terdapat peningkatan kecemasan pada ibu hamil selama gelombang pertama COVID. Lebih dari sepertiga responden mengalami tingkat kecemasan pada level sedang sampai berat (Ilska *et al.*, 2022). Angka kejadian kecemasan pada ibu hamil mencapai 26% hingga 57% (Ramanathan *et al.*, 2020). Penelitian Astuti *et al.* (2022)

menunjukkan bahwa 62,3% responden memiliki kecemasan berat.

Perubahan psikologis pada ibu hamil yang terjadi selama kehamilan dapat meningkatkan kecemasan, stress bahkan sampai depresi dan trauma (Arisanti, 2021). Kecemasan yang terjadi pada ibu hamil dapat menyebabkan beban yang berat untuk ibu hamil dan janin yang dikandungnya (Shangguan *et al.*, 2021). Beberapa penelitian menunjukkan kecemasan yang terjadi pada saat kehamilan dapat berdampak buruk terhadap janin. Kecemasan terkait stress pada kehamilan juga dapat mengakibatkan kematian janin dan kelainan janin (Saccone *et al.*, 2020). WHO (2021) menyebutkan bahwa wanita yang terinfeksi COVID-19 selama kehamilannya akan meningkatkan resiko persalinan preterm, kematian janin dan komplikasi kehamilan lainnya. Informasi-informasi tersebut menyebabkan terjadinya kecemasan pada ibu hamil yang mengakibatkan kualitas ibu hamil di masa pandemi menjadi buruk (Shishehgar *et al.*, 2014).

Yogyakarta merupakan kota dengan kasus COVID-19 yang tinggi. Data dari website pusat COVID diperoleh bahwa Yogyakarta berada di nomor ke-6 kasus terbanyak COVID-19 pada bulan November 2021. Dengan adanya dampak negatif pada ibu hamil tersebut, maka penting untuk mengetahui gambaran kecemasan ibu hamil selama pandemi COVID-19. Dengan demikian dapat membantu tenaga kesehatan mendapatkan solusi terbaik dalam mengatasi kecemasannya pada saat masa kehamilannya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran tingkat kecemasan ibu hamil pada masa pandemi COVID-19 di Yogyakarta.

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, dengan menggunakan desain *cross sectional*. Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas wilayah Kota Yogyakarta (Jetis dan Tegalrejo) dan puskesmas di wilayah Bantul (Puskesmas Imogiri I). Kedua wilayah

tersebut merupakan daerah dengan jumlah kasus Covid tertinggi saat terjadi COVID-19 di Yogyakarta. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *convenience sampling*. Sampel pada penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester I, II, dan III yang datang ke Puskesmas untuk melakukan kunjungan KIA selama rentang waktu pengambilan data mulai bulan April-Mei 2022, dan ibu hamil tersebut bersedia untuk menjadi responden. Jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 118 orang.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen berupa kuesioner yang terdiri dari lembar persetujuan menjadi responden, lembar data demografi, dan kuesioner kecemasan. Kuesioner kecemasan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Perinatal Anxiety Screening Scale (PASS)* yang telah dimodifikasi yang terdiri dari 31 pertanyaan. Kecemasan di kategorikan menjadi 4 yaitu, tidak cemas (skor 0-20), cemas ringan (skor 21-26), cemas sedang (skor 27-41), cemas berat (skor 49-93). Analisis yang digunakan adalah analisis univariat. Penelitian ini sudah mendapatkan persetujuan etik dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan STIKES Guna Bangsa Yogyakarta dengan nomor: 011/KEPK/II/2022.

**HASIL**

Berikut ini adalah tabel karakteristik responden ibu hamil dalam penelitian ini.

**Tabel 1. Distribusi Karakteristik Ibu Hamil pada Masa Pandemi Covid-19 (n=118)**

Karakteristik Responden	Distribusi Frekuensi		
	n	%	Median (Min-Max)
Usia			29 (17-42)
Usia Kehamilan			
Trimester	21	17,8	
Pertama	37	31,4	
Trimester Dua	60	50,8	
Trimester Tiga			
Penghasilan			
Rendah	108	91,5	
Tinggi	10	8,5	
Pekerjaan			
IRT	73	61,9	
Wiraswasta	5	4,2	

Karakteristik Responden	Distribusi Frekuensi		
	n	%	Median (Min-Max)
Karyawan	37	31,4	
PNS	3	2,5	
Tingkat Pendidikan			
SD	5	4,2	
SMP	16	13,6	
SMA	64	54,2	
SMA	33	28,0	
PT			
Riwayat Aborsi			
Ya	20	16,9	
Tidak	98	83,1	
Pengetahuan Tentang Covid-19			
Baik	54	45,8	
Kurang	64	54,2	

Sumber data : Data Primer tahun 2022

Tabel 1 menunjukkan bahwa median usia adalah 29 tahun (17-42). Status usia kehamilan sebagian besar responden pada usia kehamilan trimester tiga, dengan jumlah 60 orang (50,8 %). Penghasilan responden pada penelitian ini sebagian besar adalah penghasilan rendah, dengan jumlah 108 orang (91,5 %). Status pekerjaan sebagian besar responden adalah IRT, dengan jumlah 73 orang (61,9 %). Tingkat Pendidikan sebagian besar responden adalah SMA, dengan jumlah 64 orang (54,2%). Sebagian besar responden pada penelitian ini tidak memiliki riwayat aborsi, yaitu dengan jumlah 98 orang (83,1%). Pengetahuan responden tentang Covid-19 sebagian besar adalah dengan pengetahuan kurang, dengan jumlah 64 orang (54,2 %).

**Tabel 2. Gambaran Tingkat Kecemasan pada Ibu Hamil di Masa Pandemi Covid-19 (n=118)**

Kecemasan	n	%
Tidak Cemas	20	16,9
Cemas Ringan	29	24,6
Cemas Sedang	51	43,2
Cemas Berat	18	15,3
Total	118	100

Sumber data: Data Primer Tahun 2022

Tabel 2 menunjukkan hasil penelitian mengenai kecemasan pada ibu hamil di masa pandemi Covid-19 berdasarkan nilai

kuesioner PASS secara berurutan dari nilai tidak cemas hingga nilai kecemasan berat yaitu Tidak cemas terdapat 20 orang (16,9 %), responden yang mengalami cemas ringan sebanyak 29 orang (24,6 %), responden yang mengalami cemas sedang sebanyak 51 orang (43,2 %) dan responden yang mengalami kecemasan berat sebanyak 18 orang (15,3 %). Pada data tersebut didapatkan hasil bahwa sebagian besar responden mengalami kecemasan sedang, yaitu sebanyak 51 orang (43,2 %).

## PEMBAHASAN

Kehamilan di masa sebelum COVID-19 dapat membuat ibu hamil stres, namun dengan adanya pandemi COVID-19 telah meningkatkan kecemasan terkait kehamilan pada ibu hamil (Moyer *et al.*, 2020). Penelitian lain juga menunjukkan bahwa wanita hamil jauh lebih rentan terhadap stres selama pandemi COVID-19 (Qiu *et al.*, 2020).

Kecemasan terkait COVID yang dialami ibu hamil saat kunjungan antenatal secara signifikan ditentukan oleh usia kehamilan, tingkat pendidikan, lokasi tempat tinggal, dan dukungan sosial yang diterima (Tikka *et al.*, 2021). Ibu hamil dengan tingkat pendidikan yang tinggi memiliki tingkat depresi dan resiko kecemasan yang rendah (Mei *et al.*, 2021). Tinggal di wilayah dengan kasus COVID-19 yang tinggi, kondisi ibu hamil di trimester III kehamilan juga secara signifikan berhubungan dengan meningkatnya stres pada ibu hamil di masa pandemi COVID (Moyer *et al.*, 2020). Ibu primipara menunjukkan tingkat kecemasan yang secara statistik lebih tinggi dibandingkan multipara (Janik *et al.*, 2021).

Pada penelitian ini sebagian besar responden yaitu 51 (43,2%) ibu hamil mengalami kecemasan sedang. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Alwi *et al.* (2021), yang menyatakan bahwa 54,1% responden mengalami kecemasan sedang. Penelitian lain juga menunjukkan temuan yang serupa yaitu mayoritas responden dengan jumlah 12

(44,4%) ibu hamil mengalami kecemasan sedang selama masa pandemi Covid-19 (Nurjannah & Nurlela, 2022).

Kecemasan ibu hamil pada masa pandemi COVID-19 perlu menjadi perhatian bagi tenaga kesehatan. Kecemasan pada ibu hamil selama pandemi COVID-19 ini dapat disebabkan karena adanya ancaman COVID-19 terhadap kehidupan ibu dan bayi, kekhawatiran tidak terpenuhinya kebutuhan perawatan saat prenatal, dan isolasi sosial selama pandemi (Lebel *et al.*, 2020).

Beberapa penelitian melaporkan bahwa pada masa pandemi COVID-19 ibu hamil mengalami kecemasan ringan mencapai 280 (35,6%) responden. Kecemasan tersebut ditimbulkan karena ibu hamil tidak mendapatkan dukungan keluarga pada saat masa kehamilan di masa pandemi COVID-19 (Preis *et al.*, 2020). Dukungan suami yang positif dapat melindungi kesehatan mental ibu selama proses kehamilan. Ibu hamil dengan dukungan suami yang kurang baik memiliki peluang mengalami kecemasan berat sebesar 6,7 kali jika dibandingkan dengan ibu hamil dengan dukungan suami yang baik (Astuti *et al.*, 2022).

Pada penelitian ini, responden dengan kecemasan berat hanya berjumlah 18 orang (15,3%). Hal ini dapat terjadi karena penelitian ini dilakukan pada tahun 2022, yakni setelah gelombang tiga COVID-19. Beberapa kebijakan sudah mulai ada kelonggaran, pembatasan publik telah mulai dibuka, jumlah kasus COVID sudah mulai menurun, hal ini dapat membuat ibu hamil merasa lebih lega dan lebih sejahtera. Sehingga tingkat kecemasan yang dialami menjadi lebih rendah (Tandon, 2021).

Terdapat beberapa faktor lain yang dapat mempengaruhi kecemasan ibu hamil pada masa pandemi COVID-19. Dukungan keluarga, keuangan dalam rumah tangga, tingkat pendidikan, penyakit kronis yang dialami ibu hamil dan peraturan pembatasan sosial dapat meningkatkan resiko kecemasan selama kehamilan di tengah pandemi COVID-19 (Luo *et al.*, 2022).

Penelitian yang dilakukan Shangguan *et al.* (2021), menyatakan bahwa resiko

kecemasan akan meningkat pada wanita hamil yang tidak bekerja selama masa pandemi. Ibu hamil yang tidak bekerja, menjadi ibu rumah tangga selama pandemi membuat ibu hamil menghabiskan waktu di rumah, dapat mengurangi sosialisasi dan komunikasi interpersonal, sehingga menyebabkan meningkatkan resiko kecemasan dan depresi (Paluska & Schwenk, 2000).

Kecemasan pada ibu hamil dapat meningkatkan risiko gangguan afektif, penurunan kemampuan kognitif, gangguan perkembangan saraf dan gangguan emosional yang buruk pada anak (Kinsella & Monk, 2009). Kecemasan Ibu hamil telah terbukti memiliki hubungan yang signifikan dengan maternal distress pada janin (Monk *et al.*, 2004). Beberapa penelitian menunjukkan kecemasan yang terjadi pada saat kehamilan dapat berdampak buruk terhadap janin. Kecemasan terkait stress pada kehamilan dapat mengakibatkan kematian janin dan kelainan janin (Saccone *et al.*, 2020). Monitoring kondisi psikologis dan fisiologis ibu hamil selama kondisi prenatal merupakan hal yang penting untuk dilakukan, guna mencegah terjadinya dampak tersebut.

## KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pada masa pandemi COVID-19 tidak hanya memberikan dampak negatif pada kesehatan fisik dan mental saja tetapi juga menyebabkan peningkatan stress dan kecemasan pada ibu hamil, khususnya di Puskesmas wilayah kerja daerah Yogyakarta dengan hasil ibu hamil yang tidak cemas terdapat 20 orang (16,9 %), responden yang mengalami cemas ringan sebanyak 29 orang (24,6 %), responden yang mengalami cemas sedang sebanyak 51 orang (43,2 %) dan responden yang mengalami kecemasan berat sebanyak 18 orang (15,3 %).

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bidan di Puskesmas Jetis, Puskesmas Tegalarjo, dan Puskesmas Imogiri I yang

telah memfasilitasi proses pengambilan data. Serta terima kasih kepada STIKES Notokusumo atas bantuan pendanaan dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, N. P., Fitri, A., & Astarti, W. (2021). Kecemasan Ibu Hamil Dalam Masa Pandemi Covid-19 Di Wilayah Kerja Puskesmas Minas. *Al-Tamimi Kesmas: Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat (Journal of Public Health Sciences)*, 10(No. 2), 67–75.
- Arisanti, A. Z. (2021). Dampak Psikologis Ibu Hamil pada Masa Pandemi COVID-19 (Literature Review). *Jurnal Sehat Masada*, 15(2), 241–250. <https://doi.org/10.38037/jsm.v15i2.220>
- Astuti, L. D., Hasbibah, & Rahmawati, E. (2022). Faktor – faktor yang mempengaruhi tingkat kecemasan ibu hamil trimester III di Puskesmas Mekarsari. *PREPOTIF Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(April), 755–761.
- Ilska, M., Brandt-Salmeri, A., Kołodziej-Zaleska, A., Preis, H., Rehbein, E., & Lobel, M. (2022). Anxiety among pregnant women during the first wave of the COVID-19 pandemic in Poland. *Scientific Reports*, 12(1), 10–16. <https://doi.org/10.1038/s41598-022-12275-5>
- Janik, K., Cwalina, U., Iwanowicz-palus, G., & Cybulski, M. (2021). An assessment of the level of COVID-19 anxiety among pregnant women in Poland: A cross-sectional study. *Journal of Clinical Medicine*, 10(24). <https://doi.org/10.3390/jcm10245869>
- Kahyaoglu Sut, H., & Kucukkaya, B. (2021). Anxiety, depression, and related factors in pregnant women during the COVID-19 pandemic in Turkey: A web-based cross-sectional study. *Perspectives in Psychiatric Care*, 57(2), 860–868. <https://doi.org/10.1111/ppc.12627>
- Kinsella, M. T., & Monk, C. (2009). Impact

- of maternal stress, depression and anxiety on fetal neurobehavioral development. *Clinical Obstetrics and Gynecology*, 52(3), 425–440. <https://doi.org/10.1097/GRF.0b013e3181b52df1>
- KPCPEN (Komite Penanganan Covid 19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional). (2021). *Peta Sebaran*. <http://covid19.go.id/peta-sebaran>
- Lebel, C., MacKinnon, A., Bagshawe, M., Tomfohr-Madsen, L., & Giesbrecht, G. (2020). Elevated depression and anxiety symptoms among pregnant individuals during the COVID-19 pandemic. *Journal of Affective Disorders*, 277(January), 5–13. <https://doi.org/10.1016/j.jad.2020.07.126>
- Luo, Y., Zhang, K., Huang, M., & Qiu, C. (2022). Risk factors for depression and anxiety in pregnant women during the COVID-19 pandemic: Evidence from meta-analysis. *PLoS ONE*, 17(3 March), 1–13. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0265021>
- Mei, H., Li, N., Li, J., Zhang, D., Cao, Z., Zhou, Y., Cao, J., & Zhou, A. (2021). Depression, anxiety, and stress symptoms in pregnant women before and during the COVID-19 pandemic. *Journal of Psychosomatic Research*, 149(November 2020), 1–6. <https://doi.org/10.1016/j.jpsychores.2021.110586>
- Monk, C., Sloan, R. P., Myers, M. M., Ellman, L., Werner, E., Jeon, J., Tager, F., & Fifer, W. P. (2004). Fetal heart rate reactivity differs by women's psychiatric status: An early marker for developmental risk? *Journal of the American Academy of Child and Adolescent Psychiatry*, 43(3), 283–290. <https://doi.org/10.1097/00004583-200403000-00009>
- Moyer, C. A., Compton, S. D., Kaselitz, E., & Muzik, M. (2020). Pregnancy-related anxiety during COVID-19: a nationwide survey of 2740 pregnant women. *Archives of Women's Mental Health*, 23(6), 757–765. <https://doi.org/10.1007/s00737-020-01073-5>
- Nurjannah, S. N., & Nurlela, S. (2022). Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Primigravida Berdasarkan Karakteristik Dalam Menghadapi Kehamilan Selama Pandemi Covid-19 Di Desa Mekarjaya Kecamatan Cimahi Kabupaten Kuningan. *Journal Of Public Health Inovation Health Sciences Journal*, 2(02), 151–158.
- Paluska, S. A., & Schwenk, T. L. (2000). Physical Activity and Mental Health. *Sports Medicine*, 29(3), 167–180. <https://doi.org/10.2165/00007256-200029030-00003>
- Preis, H., Mahaffey, B., Heiselman, C., & Lobel, M. (2020). Pandemic-related pregnancy stress and anxiety among women pregnant during the coronavirus disease 2019 pandemic. *American Journal of Obstetrics and Gynecology MFM*, 2(3). <https://doi.org/10.1016/j.ajogmf.2020.100155>
- Qiu, J., Shen, B., Zhao, M., Wang, Z., Xie, B., & Xu, Y. (2020). A nationwide survey of psychological distress among Chinese people in the COVID-19 epidemic: Implications and policy recommendations. *General Psychiatry*, 33(2), 19–21. <https://doi.org/10.1136/gpsych-2020-100213>
- Ramanathan, K., Antognini, D., Combes, A., Paden, M., Zakhary, B., Ogino, M., Maclaren, G., & Brodie, D. (2020). *Since January 2020 Elsevier has created a COVID-19 resource centre with free information in English and Mandarin on the novel coronavirus COVID- research that is available on the COVID-19 resource centre - including this for unrestricted research re-use a. January*, 19–21.

- Saccone, G., Florio, A., Aiello, F., Venturella, R., De Angelis, M. C., Locci, M., Bifulco, G., Zullo, F., & Di Spiezio Sardo, A. (2020). Psychological impact of coronavirus disease 2019 in pregnant women. *American Journal of Obstetrics and Gynecology*, 223(2), 293–295. <https://doi.org/10.1016/j.ajog.2020.05.003>
- Shangguan, F., Wang, R., Quan, X., Zhou, C., Zhang, C., Qian, W., Zhou, Y., Liu, Z., & Zhang, X. Y. (2021). Association of Stress-Related Factors With Anxiety Among Chinese Pregnant Participants in an Online Crisis Intervention During COVID-19 Epidemic. *Frontiers in Psychology*, 12(April), 1–8. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.633765>
- Shishehgar, S., Dolatian, M., Majd, H. A. lav., & Bakhtiary, M. (2014). Perceived pregnancy stress and quality of life amongst Iranian women. *Global Journal of Health Science*, 6(4), 270–277. <https://doi.org/10.5539/gjhs.v6n4p270>
- Tandon, R. (2021). The bitter lessons of COVID-19: Acknowledging and working through many points of tension. *Asian Journal of Psychiatry*, 55(January). <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ajp.2021.102545>
- Thapa, S. B., Mainali, A., Schwank, S. E., & Acharya, G. (2020). Maternal mental health in the time of the COVID-19 pandemic. *Acta Obstetrica et Gynecologica Scandinavica*, 99(7), 817–818. <https://doi.org/10.1111/aogs.13894>
- Tikka, S. K., Parial, S., Patojoshi, A., Bagadia, A., Prakash, C., Lahiri, D., Jaiswal, J., Puri, M., Kukreti, P., Behera, R. N., Agrawal, S., Garg, S., Dubey, S., Gupta, V., Bajaj, A., Agrawal, A., Singour, C., Patel, G., Maghade, M., ... Chandra, P. S. (2021). Anxiety among pregnant women during the COVID-19 pandemic in India – A multicentric study. *Asian Journal of Psychiatry*, 66(September). <https://doi.org/10.1016/j.ajp.2021.102880>
- Wang, C., Pan, R., Wan, X., Tan, Y., Xu, L., Ho, C. S., & Ho, R. C. (2020). Immediate psychological responses and associated factors during the initial stage of the 2019 coronavirus disease (COVID-19) epidemic among the general population in China. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(5). <https://doi.org/10.3390/ijerph17051729>
- WHO. (2021). World Health Organization.. - World Health Organization. *Who*, 2019(December), 5. <https://www.who.int/en/news-room/fact-sheets/detail/arsenic>